



Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks *Biantara*

Rima Arianti
MGMP Bahasa Sunda SMA Kabupaten Garut
rimaarianti88@gmail.com

ABSTRACT

Abstrak: Kajian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks *biantara* (pidati Bahasa Sunda). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *mind mapping* dalam menulis teks *biantara*, meningkat atau tidaknya kemampuan siswa sesudah menggunakan model *mind mapping*, serta mendeskripsikan perbedaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *mind mapping*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, kepada siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi dengan menggunakan desain *pretest* dan *posttest*. Hasilnya menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model *mind mapping* nilai rata-ratanya adalah 52,76 yang membuktikan bahwa siswa belum mampu menulis teks *biantara*, sedangkan setelah menggunakan model *mind mapping* nilai rata-ratanya adalah 86,28 yang membuktikan bahwa siswa mampu menulis teks *biantara*. Hasil uji statistika nilai signifikansi (Sig.2-tailed) yaitu (0,000<0,05) atau kurang dari 0,5. Dengan demikian, H_1 diterima serta H_0 ditolak. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks *biantara* sebelum dan sesudah menggunakan model *mind mapping*. Dengan demikian, kajian ini membuktikan bahwa model *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi tahun ajaran 2020/2021.

Abstract: This study is motivated by the low ability of students in writing biantara text (Sundanese speech). The purpose of this study is to describe students' ability before and after using mind mapping model in writing biantara text; whether or not students' ability has improved after using mind mapping model; and to describe the difference between students before and after using mind mapping model. The method used in this research is quasi-experiment, to students of class IX A SMPN 03 Banyuresmi using pretest and posttest design. The results showed that before using the mind mapping model the average score was 52.76 which proved that students were not able to write biantara texts, while after using the mind mapping model the average score was 86.28 which proved that students were able to write biantara texts. The statistical test results of the significance value (Sig.2-tailed) is (0,000<0,05) or less than 0,5. Thus, H_1 is accepted and H_0 is rejected. That is, there is a significant difference between the ability to write biantara texts before and after using the mind mapping model. Thus, this study proves that the mind mapping model can improve the ability to write biantara texts of students in class IX A of SMPN 03 Banyuresmi in the 2020/2021 academic year.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Mei 2023

First Revised 10 April 2024

Accepted 20 September 2024

First Available online 20 Okt 2024

Publication Date 30 Oktober 2024

Keyword:

model mind mapping; menulis teks biantara

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum 2013 merupakan salah satu kewajiban yang dipilih oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014/2015 khususnya di jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Dalam kurikulum 2013 ini, pembelajaran lebih menekankan dalam proses mengembangkan ranah kognitivisme siswa yang kreatif, supaya siswa dapat mengembangkan kemampuan diri dalam menerapkan pelajaran. Selain itu, dalam kurikulum ini juga siswa diharuskan untuk berpikir kritis dalam menyampaikan hal-hal yang memiliki kaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas (Latifah dkk., 2020).

Pada umumnya setiap guru memiliki tugas untuk memilih model atau metode yang sesuai supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran. Guru juga harus menyesuaikan antara memilih model pembelajaran dan bahan pembelajaran. Hal itu sesuai dengan pendapat Fazrin (2013, hal. 128) bahwa bahan pembelajaran juga harus memberikan pengetahuan yang besar kepada siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa supaya siswa bisa membangun proses pembelajaran yang efektif.

Menurut Anton (Guru Kelas IX C SMPN 4 Pakenjeng) dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa lebih cepat memahami teori dari pada cara praktiknya. Hal itu disebabkan karena teori mudah dibaca, sedangkan cara menerapkan atau praktiknya cukup sulit. Berdasarkan data yang ada ada di semester sekarang, menurut Anton siswa di kelas IX SMP 03 Banyuwangi masih kurang dalam menulis teks *biantara*. Hal tersebut dibuktikan dari tugas menulis teks *biantara* di kelas IX C SMPN 4 Pakenjeng. Berdasarkan hasil tugas menulis *biantara* tersebut, terbukti bahwa masih banyak siswa yang menulis secara asal-asalan karena belum memahami konsepnya. Selain itu, keterampilan menulis siswa rendah karena bahan ajar masih minim (Eliyanti dkk., 2021).

Persoalan dalam menulis teks *biantara* tentu harus dicari penyelesaiannya supaya pembelajarannya menjadi efektif. Selain tanggung jawab guru, persoalan ini juga tentu jadi persoalan siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya supaya materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Aprinawati (2018) sebagian siswa memiliki masalah dalam membuat tugas sebab catatannya tidak tersusun. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu catatan yang bisa membantu siswa melewati model pembelajaran.

Joyce dan Weil (dalam Rahman, 2019, hlm. 1) menjelaskan bahwa model pembelajaran yaitu satu perencanaan yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk supaya pengajaran di kelas tetap memakai aturan pembelajaran atau aturan lainnya. Dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) pembelajaran bahasa dan sastra Sunda, di antaranya adalah materi menulis teks *biantara*. *Biantara* yaitu pidato sebagai aksi pengatur untuk menyampaikan suatu hal sifatnya sengaja, tetapi formal untuk mempengaruhi massa (orang banyak) supaya mempunyai pandangan yang sama. (Haerudin & Suherman, 2019, hlm. 117). Menurut Hadinegoro (dalam Haerudin & Suherman, 2019, hlm. 119) *biantara* mempunyai tujuan untuk memberi keterangan atau memberi tahu hal-hal yang akan diumumkan, dan yang di ditujukan kan kepada orang banyak atau diucapkan di depan orang banyak.

Mengingat betapa besar manfaat dari *biantara* tersebut maka sangat penting untuk mengembangkan kemampuan siswa, khususnya dalam menulis teks *biantara* dalam kurikulum tingkat daerah muatan lokal dijelaskan KIKD untuk pembelajaran *biantara* kelas XI SMA (Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2017) yaitu dalam ranah keterampilan menyajikan teks *biantara* dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Menurut data yang didapat dari guru bahasa Sunda, kemampuan menulis teks *biantara* masih di bawah rata-rata KKM. Hasil menulis teks *biantara* masih tidak tersusun. Untuk menghadapi persoalan tersebut, peneliti menguji coba model pembelajaran *mind mapping* guna menjembatani proses pembelajaran dalam menulis teks *biantara*. Konsep dari model pembelajaran tersebut yaitu menuliskan pokok pikiran atau hal yang jadi gagasan inti dari setiap bagian *biantara* lalu menuliskannya menjadi sebuah peta konsep.

Mind mapping dianggap salah satu model pembelajaran yang bisa dipakai dalam pembelajaran bahasa Sunda sebab mempunyai beberapa keunggulan menarik untuk dilihat oleh mata dan pikiran (Buzan, 2006, hlm. 35). Manfaat dari *mind mapping* yang berbasis grafis dapat meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan keterampilan siswa (Akbar dkk., 2021; Milenia dkk., 2022). Contoh peningkatan keterampilan siswa di antaranya dalam membaca wacana, menulis berita, laporan perjalanan, teks eksplanasi, teks eksposisi, cerita pendek, dan puisi (Putri dkk. 2017; Aprinawati, 2018; Maelasari, 2020; Suwanti dkk., 2020; Kusyanti dan Nurhayati, 2020; Delona dan Kartikasari, 2021; Ikkal, 2021; Mutia dkk., 2022). Selain itu, pernah diujikan pula pada pembelajaran lain di sekolah, seperti kewarganegaraan, sistem kelistrikan, dan masih banyak lagi (Iswanto dan Roniwijaya, 2017; Latifah dkk., 2020). Oleh karena itu, peneliti memandang penting untuk meneliti penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks *biantara*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks *biantara* menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Dalam menulis *biantara* tidak sekadar ditulis, tetapi harus diteliti terlebih dahulu konsep dan cara-cara yang efektifnya supaya pembelajaran menulis bisa mengembangkan kemampuan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menguji coba cocok atau tidaknya model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks *biantara* kelas IX A SMPN 03 Banyuemesi Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode studi kuasi eksperimen. Menurut Nazir (2014, hlm. 73) studi kuasi eksperimen yaitu penelitian yang menggunakan kelas eksperimen serta tidak menggunakan kelas kontrol desain yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain *pretest* dan *posttest*. Adapun teori yang dipakai yaitu teori menurut Arikunto (2010, hlm. 123), desain *twice pretest* dan *posttest* merupakan desain penelitian yang dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen.

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Bagan 1 Desain penelitian *pretest* dan *posttest*

Keterangan:

O₁ : *pretest* (tes awal sebelum perlakuan)

X : *treatment* (belajar menulis teks *biantara* menggunakan model *mind mapping*)

O₂ : *posttest* (tes akhir sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*)

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik tes menulis. Adapun teknik mengumpulkan data menggunakan tes sebelum dan sesudah. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Adapun *posttest* dilaksanakan untuk mengetahui hasil akhir siswa belajar sesudah menggunakan pembelajaran *mind mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini, terdapat empat hal yang bisa dipaparkan yaitu 1) kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuemesi sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*; 2) kemampuan menulis teks *biantara* siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*; 3) perkembangan kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas; dan 4) perbandingan kemampuan menulis teks *biantara* siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Kemampuan Menulis Teks *Biantara* Siswa Kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi dalam menulis teks *biantara* terdapat empat aspek yang dinilai, yaitu 1) bahasa, 2) isi *biantara*, dan 3) struktur kepenulisan. Dalam menentukan hasil nilainya menggunakan kriteria KKM di bawah ini.

Nilai ≤ 65 siswa dianggap belum menulis teks *biantara*.

Nilai ≥ 65 siswa dianggap mampu menulis teks *biantara*.

Berdasarkan hasil tes, kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* bisa dilihat dari aspek-aspeknya. Kemampuan menulis teks *biantara* siswa tersebut bisa dideskripsikan seperti di bawah ini.

Bahasa

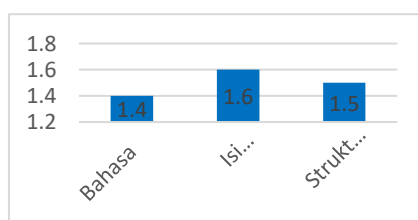
Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Taun Ajaran 2021/2022 dalam aspek bahasa sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tergolong rendah, dengan rata-rata nilai 1,4. Hal itu berarti, siswa masih banyak yang belum bisa menggunakan bahasa Sunda yang benar dalam menulis teks *biantara*.

Isi *Biantara*

Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Taun Ajaran 2021/2022 dalam aspek isi *biantara* sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tergolong rendah, dengan rata-rata nilai 1,6. Hal itu berarti, siswa masih banyak yang belum bisa menyusun isi *biantara* yang benar dalam menulis teks *biantara*.

Struktur Kepenulisan

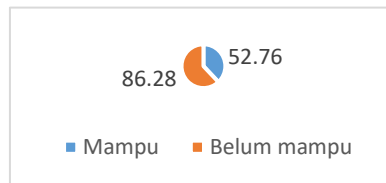
Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Taun Ajaran 2021/2022 dalam aspek struktur kepenulisan sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tergolong rendah, dengan rata-rata nilai 1,5. Hal itu berarti, siswa masih banyak yang belum bisa menyusun isi *biantara* yang benar. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1 Rata-rata aspek yang dinilai sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

Berdasarkan pembahasan grafik 1, dapat disimpulkan siswa belum mampu dalam aspek bahasa, isi *biantara*, dan struktur kepenulisan. Hal tersebut bisa dilihat dari rata-rata aspek bahasa 1,4 yang skor maksimumnya 5, rata-rata aspek isi *biantara* 1,6, dan rata rata aspek struktur kepenulisan 1,5 yang skornya maksimum 5.

Dari semua hasil sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* siswa memiliki rata rata nilai 52,76 di bawah KKM 65. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 belum tuntas. Berdasarkan data bisa dilihat pada grafik 2.



Grafik 2 Presentase kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi dalam menulis teks *biantara* terdapat empat aspek yang dinilai, yaitu 1) bahasa, 2) isi *biantara*, dan 3) struktur kepenulisan.

Dalam menentukan hasil nilainya menggunakan kriteria KKM di bawah ini.

Nilai ≤ 65 siswa dianggap belum menulis teks *biantara*.

Nilai ≥ 65 siswa dianggap mampu menulis teks *biantara*.

Berdasarkan hasil tes, kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* bisa dilihat dari aspek-aspeknya. Kemampuan menulis teks *biantara* siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* bisa dideskripsikan seperti di bawah ini.

Bahasa

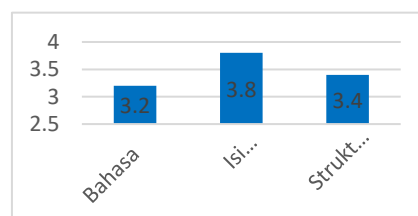
Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 dalam aspek bahasa sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tergolong sudah baik, dengan rata-rata nilai 3,2. Hal itu berarti siswa sudah bisa menggunakan bahasa yang benar dalam menulis teks *biantara*.

Isi *Biantara*

Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 dalam aspek isi *biantara* sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tergolong bagus, dengan rata-rata nilai 3,8. Hal itu berarti siswa sudah bisa menyusun isi *biantara* yang benar dalam menulis teks *biantara*.

Struktur Kepenulisan

Kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 dalam aspek struktur kepenulisan sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* tergolong bagus, dengan rata-rata nilai 3,4. Hal itu berarti, siswa sudah bisa menyusun isi *biantara* yang benar. Berdasarkan data tersebut bisa dilihat pada grafik 3.

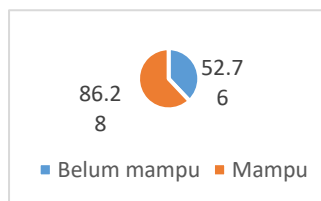


Grafik 3 Rata-rata aspek yang dinilai sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

Berdasarkan pembahasan hasil yang dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa siswa mampu dalam aspek bahasa, isi *biantara*, dan struktur kepenulisan. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata

aspek bahasa 3,2 yang skor maksimumnya 5, rata-rata aspek isi *biantara* 3,8 dan rata-rata aspek struktur kepenulisan 3,4 yang skornya maksimum 5.

Dari semua hasil sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* siswa memiliki rata-rata nilai 86,28 di atas KKM 65. Maka daripada itu, bisa disimpulkan kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dikatakan tuntas. Persentase siswa yang sudah mampu menulis teks *biantara* dilihat pada grafik 4.



Grafik 4 Presentase kemampuan siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

Perkembangan Kemampuan Menulis Teks Biantara Siswa

Kemampuan siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi dalam menulis teks *biantara* terdapat empat aspek yang dinilai, yaitu 1) bahasa, 2) isi *biantara*, dan 3) struktur kepenulisan.

Dalam menentukan hasil nilainya menggunakan kriteria KKM di bawah ini.

Nilai ≤ 65 siswa dianggap belum menulis teks *biantara*.

Nilai ≥ 65 siswa dianggap mampu menulis teks *biantara*.

Berdasarkan hasil tes, kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 meningkat. Kemampuan menulis teks *biantara* sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* bisa dilihat pada tabel 1.

Aspek	Sebelum	Sesudah
Bahasa	1,4	3,2
Isi	1,6	3,8
Struktur	1,5	3,4

Tabel 1 Peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

Dari tabel 1 bisa dilihat bahwa kemampuan menulis teks *biantara* siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* rata-ratanya yaitu 52,76. Setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* rata-ratanya meningkat menjadi 86,28. Aspek-aspek peningkatannya bisa dilihat dari aspek bahasa yang rata-rata awalnya 1,4 meningkat menjadi 3,2 dengan maksimal 5; aspek isi *biantara* dari rata-rata 1,6 menjadi 3,8 dengan skor maksimal 5; dan aspek struktur struktur dari rata-rata 1,5 menjadi 3,4 dengan skor maksimal 5.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, bisa disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuresmi Tahun Ajaran 2021/2022 dikatakan meningkat signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dari nilai rata-rata 52,76 menjadi nilai rata-rata 86,28.

Perbandingan Kemampuan Menulis Teks *Biantara* Sebelum dan Sesudah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Perbandingan antara kemampuan menulis teks *biantara* sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* harus diuji menggunakan beberapa cara di antaranya uji sifat data yaitu uji normalitas setelah itu uji homogenitas.

Uji normalitas diperlukan karena bertujuan untuk menyakinkan bahwa kemampuan siswa mempunyai distribusi normal. Hal ini tentu harus terpenuhi sebagai syarat untuk menguji kemampuan rata-rata siswa. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov oleh program SPSS 16.0. Adapun uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, pada taraf 5 % ($\alpha = 0,005$) dengan kriteria seperti yang terdapat pada tabel 2.

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,61798442
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,196
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033

Tabel 2 Analisis hasil pretest dan posttest Kolmogorov-Smirnov

Keterangan:

Ho: populasi distribusi normal

H₁: populasi distribusi tidak normal

Kriteria:

Ho diterima atau H₁ ditolak, jika signifikansi(sig)

$\geq 0,05$

H₁ diterima atau Ho ditolak, jika nilai signifikansi (sig) $\leq 0,05$

Jumlah siswa (n) sebanyak 32 orang maka uji normalitas dari data *pretest* menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, yaitu 0,33 atau lebih dari 0,05. H₁ diterima atau H₀ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa contoh populasi distribusi normal sebab datanya dependen dan normal. Maka dari itu, harus diteruskan dengan menguji homogenitas. Uji hipotesis dilaksanakan setelah menghitung uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak. Karena distribusinya normal, akan dilakukan uji parametric serta menggunakan t-test bisa dilihat pada tabel 3.

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	52.76	32	7.62171	1.66319
Posttes	86.28	32	9.49603	.98111

Tabel 3 Paired Samples Statistics

Dari hasil data pada tabel 3, dapat dilihat rata-rata nilai pretest 52,76 oleh standar deviasi dan rata-rata nilai posttes yaitu 86,28 oleh standar deviasi 8,570. Hal ini membuktikan bahwa nilai *pretest* lebih besar dari pada rata-rata nilai *posttes*.

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Samemeh – Sanggeus	3.35238 E1	8.72708	1.90440	-37.49633	-29.55129	-17.603	20	.000

Tabel 4 *Paired Samples Test*

Hipotesis

H_0 = tidak ada perbedaan sebelum dan perbedaan setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

H_1 = ada perbedaan sebelum dan perbedaan setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Berdasarkan hasil uji *paired sample test* yang sudah dipaparkan, bisa disimpulkan hasil menghitung statistika menghasilkan yaitu ($0,000 < 0,05$) atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H_1 diterima atau H_0 ditolak. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks *biantara* siswa dilihat dari aspek bahasa, isi *biantara*, dan struktur kepenulisan *biantara*.

Hasil dari penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* awalnya terlihat kemampuan menulis teks *biantara* siswa belum ada yang tuntas dari KKM. Namun, setelah model pembelajaran *mind mapping* diterapkan, kemampuan menulis teks *biantara* siswa menjadi meningkat secara signifikan.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, secara umum kemampuan siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi dianggap belum mampu. Hal tersebut disebabkan oleh hasil rata-rata pretest menunjukkan rata-rata 52,76. Dari 32 siswa yang mengikuti *pretest*, nilai teratas yang didapat siswa yaitu 60, sedangkan nilai terendah yaitu 30. Dilihat dari hasil pretest lembar kerja siswa, siswa belum mampu memahami cara menulis teks *biantara* yang benar. Dari tiga aspek yang dinilai, skor siswa masih jauh dari KKM. Hal tersebut dilihat dari rata-rata aspek nilai siswa yaitu aspek bahasa 1,4, aspek isi *biantara* 1,6, dan aspek struktur kepenulisan 1,5 dari skor maksimalnya 5.

Sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, secara umum kemampuan siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi dianggap mampu. Dari hasil rata-rata *posttest* menunjukkan rata-rata 86,28. Dari 32 siswa yang mengikuti *posttest* nilai teratas yang didapat siswa yaitu 90, sedangkan nilai terendah yaitu 65. Dilihat dari hasil *posttest* lembar kerja siswa mampu memahami cara menulis teks *biantara* yang benar. Dari tiga aspek yang dinilai skor siswa sudah lebih dari KKM. Hal tersebut dilihat dari rata-rata aspek nilai siswa yaitu aspek bahasa 3,2, aspek isi *biantara* 3,8, dan aspek struktur kepenulisan 3,4 dari skor maksimalnya 5.

Berdasarkan hasil sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) skor yang dicapai siswa merupakan akumulasi dari tiga aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan menulis teks *biantara* siswa dengan hasil akhir dari pretest 52,76 dan *posttest* 86,28.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, setelah proses sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada materi *biantara* di kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Buzan (2006, hlm. 35) bahwa mind mapping dapat membuat mata dan otak tertarik untuk membuat suatu hal menggunakan catatan.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, secara umum kemampuan siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi dianggap belum mampu. Hal tersebut disebabkan oleh hasil rata-rata pretest menunjukkan rata-rata 52,76. Dari 32 siswa yang mengikuti *pretest*, nilai teratas yang didapat siswa yaitu 60, sedangkan nilai terendah yaitu 30. Dilihat dari hasil pretest lembar kerja siswa, siswa belum mampu memahami cara menulis teks *biantara* yang benar. Dari tiga aspek yang dinilai, skor siswa masih jauh dari KKM. Hal tersebut dilihat dari rata-rata aspek nilai siswa yaitu aspek bahasa 1,4, aspek isi *biantara* 1,6, dan aspek struktur kepenulisan 1,5 dari skor maksimalnya 5.

Sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, secara umum kemampuan siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi dianggap mampu. Dari hasil rata-rata *posttest* menunjukkan rata-rata 86,28. Dari 32 siswa yang mengikuti *posttest* nilai teratas yang didapat siswa yaitu 90, sedangkan nilai terendah yaitu 65. Dilihat dari hasil *posttest* lembar kerja siswa mampu memahami cara menulis teks *biantara* yang benar. Dari tiga aspek yang dinilai skor siswa sudah lebih dari KKM. Hal tersebut dilihat dari rata-rata aspek nilai siswa yaitu aspek bahasa 3,2, aspek isi *biantara* 3,8, dan aspek struktur kepenulisan 3,4 dari skor maksimalnya 5.

Model pembelajaran *mind mapping* dalam materi *biantara* efektif meningkatkan kemampuan siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi karena hasil *pretest* menunjukkan 52,76. Kemudian setelah dilakukan perlakuan dan *posttest* meningkat menjadi 86,28. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *mind mapping* mempunyai pengaruh besar dalam peningkatan yang signifikan pada materi *biantara*.

Dalam penelitian ini perbedaan uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $30,265 > 1,63$ yang artinya hipotesis diterima. Dari hasil penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kemampuan menulis teks *biantara* siswa kelas IX A SMPN 03 Banyuwangi antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur dapat menyelesaikan kajian ini. Terima kasih pula kepada seluruh pihak yang terlibat, semoga artikel ini dapat menambah pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Sunda.

PUSTAKA RUJUKAN

- Akbar, M. R., Mulyadi, M., & Shandi, S. A. (2021). Kajian literatur media pembelajaran grafis dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 46-56.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (*mind mapping*) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140-147.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Buzan, T. (2006). *Buku pintar mind mapping*. Gramedia Pustaka Utama.
- Delona, A., & Kartikasari, R. D. (2021). Perbandingan media powtoon dan mind map pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa SMPN 85 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 21-29.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. (2017). *Kurikulum tingkat daerah muatan lokal mata pelajaran bahasa dan sastra Sunda berbasis kurikulum 2013 revisi 2017 jenjang SMA/SMK/MA/MAK*. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan bahan ajar keterampilan menulis narasi dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838-849.
- Fazrini, D. L. (2015). Bahan ajar pidato dalam buku teks bahasa Sunda (analisis gradasi materi ajar serta relevansinya dalam kurikulum 2013). *Lokabasa*, 6(2), 126-134.
- Haerudin, D., & Suherman, A. (2019). *Pangantar kaparigelan nyarita*. Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (JPBD).

- Ikbal, I. (2021). Peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan model pembelajaran mind mapping pada siswa kelas IX. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 465-471.
- Iswanto, I., & Roniwijaya, P. (2017). Pembelajaran model mind map untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kompetensi sistem kelistrikan dan instrumen siswa kelas XI teknik sepeda motor SMK Diponegoro Depok Sleman. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 92-105.
- Kusyani, D. & Nurhayati. (2020). Model mind mapping berbasis media untuk meningkatkan hasil belajar menulis cerpen. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 84-90.
- Latifah, A. Z., Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., & Sholihat, A. (2020). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kreativitas pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38-50.
- Maelasari, N. (2020). Menulis teks eksposisi dalam model pembelajaran mind mapping. *Metamorfosis/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41-49.
- Milenia, P. F., Sutiyarti, U., & Rini, W. (2022). Analisis penggunaan media mind map pada pembelajaran bahasa Jepang secara daring dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Batu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 8(1), 37-44.
- Mutia, M. B., Polii, I. J., & Meruntu, O. S. (2022). Pembelajaran menulis puisi dengan strategi mind mapping pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kotamobagu. *Kompetensi*, 2(5), 1357-1365.
- Putri, A. M. S., Kuswari, U., & Haerudin, D. (2017). Metode mind mapping (peta pikiran) dalam pembelajaran menyampaikan laporan perjalanan (penelitian kuasi eksperimen terhadap siswa kelas VIII-B SMP Negeri 10 Bandung tahun ajaran 2016/2017). *Dangiang Sunda*, 5(1), 1-10.
- Rahman. (2019). *Model mengajar dan bahan pembelajaran*. Alqaprint Jatinangor.
- Suwarti, I., Pujihastuti, E., & Nugroho, B. A. P. (2020). Peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode mind mapping dan media video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12-23.